

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh (*Camellia Sinensis l. O. Kuntze*) merupakan salah satu jenis tanaman dari keluarga Theaceae yang memiliki banyak manfaat kesehatan, diantaranya anti obesitas dan anti alergi (Martono dan Setiyono, 2014). Teh merupakan salah satu minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat lokal maupun luar negeri. Hal ini dikarenakan teh mempunyai rasa dan aroma yang khas. Teh adalah salah satu komoditas pertanian penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan peran signifikan dalam budaya serta kehidupan sehari-hari di banyak negara. Selain itu, teh juga merupakan komoditas ekspor non-migas dan salah satu sumber devisa penting di sub sektor perkebunan.

Tanaman teh dibudidayakan terutama daunnya untuk diolah menjadi berbagai jenis teh seperti teh hijau, teh hitam, dan teh oolong. Untuk mendapatkan hasil yang baik, dibutuhkan teknik budidaya dan pengolahan teh yang tepat karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil panen. Tanaman teh akan tumbuh sehat dan berproduksi tinggi jika teknik budidayanya dilakukan dengan benar (Saputra, 2022). Budidaya tanaman teh perlu diketahui syarat tumbuh tanaman dan cara budidaya yang baik. Syarat tumbuh optimal tanaman teh adalah suhu 13-15 °C dengan kelembaban relatif > 70%. Ketinggian tempat yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah 400-2.000 meter di atas permukaan laut (Effendi *et al.*, 2010). Curah hujan optimum untuk tanaman teh adalah 223 417 mm bulan-1 (Supriadi dan Rokhmah, 2014).

Teknik budidaya untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas tanaman adalah melalui pemeliharaan tanaman dengan cara pemangkasan. Pucuk dan daun teh muda baik mutu maupun jumlahnya dapat ditingkatkan melalui kegiatan pemangkasan. Pemangkasan dapat mempertahankan tanaman pada fase vegetatif, merangsang pertumbuhan tunas muda sehingga menghasilkan pucuk lebih banyak, membentuk bidang petik selebar mungkin, mengganti serta mempermudah percabangan tanaman, serta mengurangi luka-luka pada tanaman yang dipangkas (Suwanto dan Octavianty, 2010). Pemangkasan tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas tanaman, tetapi juga bertujuan untuk memudahkan pemetikan,

mempertahankan pertumbuhan tanaman dalam fase vegetatif serta membuang cabang-cabang yang tidak dikehendaki yang dapat menghambat pertumbuhan tunas baru (Dalimoenthe dan Rachmiati 2009).

Perkebunan Teh Sirah Kencong adalah salah satu perkebunan yang membudidayakan tanaman teh hingga menghasilkan teh bubuk. Perkebunan Teh Sirah kencong merupakan perkebunan yang berada dalam bawah naungan PT Perkebunan Nusantara I. Perkebunan Nusantara I Regional 5 yang memiliki ketinggian 1.179 (mdpl). PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang cukup berkualitas dan berdedikasi. Produk yang dihasilkan adalah teh hitam CTC (Crushing, Tearing, Curling). Pengolahan teh hitam CTC dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yang mampu menghasilkan teh dengan mutu yang tinggi.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Profesi antara lain:

- a. Mempelajari beberapa jenis teknik pemangkasan tanaman teh di perkebunan teh sirah kencong.
- b. Mempelajari penerapan teknik pemangkasan peroduksi.
- c. Memahami dampak dan faktor-faktor keberhasilan dalam kegiatan pemangkasan.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari Kegiatan Kuliah Kerja Profesi di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantara Afdeling Sirah Kencong Blitar Jawa Timur adalah mahasiswa mengetahui proses dan teknik pemangkasan tanaman teh secara langsung.